

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

6932/KOM-D/SD-S1/2024

**ANALISIS NILAI SOSIAL PADA
PODCAST #CLOSETHEDOOR
(ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS PEIRCE)**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

TIAS DEVIRA DESTIANA**NIM: 11940324224**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**

**ANALISIS NILAI SOSIAL
PADA PODCAST #CLOSETHEDOOR
(ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS PEIRCE)**

Disusun oleh :

TIAS DEVIRA DESTIANA

NIM : 11940324224

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 11 Juni 2024

Pembimbing



Dewi Sukartik, M. Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tias Devira Destiana
NIM : 11940324224
Judul : Analisis Nilai Sosial Pada Podcast #Closethedoor (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2024

Dekan.



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Penguji III,

Assyarif Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19860510 202321 1 026

Penguji IV

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : TIAS DEVIRA DESTIANA
NIM : 11940324224
Judul : Analisis Nilai Sosial Pada Podcast #CLOSETHEDOOR (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 4 April

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 4 April 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mustafa, M.I. Kom
NIK. 130 417 023

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M. Si
NIP. 19840504 201903 2 011



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tias Devira Destiana
NIM : 11940324224
Tempat/ Tgl. Lahir : Teluk Belengkong, 25 Desember 2001
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Nilai Sosial Pada Podcast #Closethedoor (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 6 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



TIAS DEVIRA DESTIANA

NIM. 11940324224

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Tias Devira Destiana
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)
Judul : Analisis Nilai Sosial Pada Podcast #Closethedoor (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

Podcast menjadi salah satu media yang berkembang pesat sebagai sumber informasi dan hiburan di masyarakat. Tayangan *podcast* dapat menjadi media pembelajaran yang memuat berbagai informasi edukatif. Selain itu *podcast* dapat pula menjadi media hiburan yang menayangkan tontonan kreatif dan dikemas dengan cara yang beraneka ragam. *Podcast #CLOSETHEDOOR* hadir sebagai media yang memuat berbagai jenis konten mulai dari konten informatif dengan mengundang beragam narasumber dari berbagai latar belakang. Disisi lain dalam beberapa episode hanya ditujukan sebagai konten hiburan yang tidak memuat nilai nilai pengajaran di dalamnya. Secara khusus difokuskan pada episode “YANG ALIM JANGAN NONTON!! NIKITA MIRZANI VS DINAR CANDY”.

Berdasarkan paparan tersebut penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pelanggaran terhadap nilai sosial yang terjadi dalam episode “YANG ALIM JANGAN NONTON!! NIKITA MIRZANI VS DINAR CANDY” dengan menggunakan teknik analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi non partisipan dan dokumentasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *sign*, *object*, dan *interpretant* penyimpangan nilai sosial pada kanal youtube #CLOSETHEDOOR?

Hasil penelitian menunjukkan: pertama, terdapat ketidaksesuaian terhadap nilai ketuhanan meliputi perilaku tidak amanah dan memperlihatkan aurat. Kedua, terdapat ketidaksesuaian terhadap norma susila meliputi pelecehan/penghinaan secara verbal dan obrolan terkait aktivitas seksual. Ketiga, terdapat ketidaksesuaian terhadap norma kesopanan meliputi tindakan dan perkataan melawan norma seperti memukul meja, menunjuk wajah lawan bicara, berkata kasar, hingga kalimat hinaan.

Kata Kunci: *Podcast, Nilai Sosial, Semiotika.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Tias Devira Destiana

Department: Communications Science (Journalistic)

Title : Analisis Social Values of #Closethedoor Podcast (Semiotic Analisis of Charles Sanders Peirce)

Podcasts are one of the media that is growing rapidly as a source of information and entertainment in society. Podcast provides learning media that contains various educational information. In addition, podcasts can also be an entertainment medium which delivers creative shows and is packaged in a variety of ways. The #CLOSETHEDOOR podcast exist as a medium that contains various types of informative topics by inviting various guests with multiple backgrounds. On the other hand, some episodes are only intended as entertainment content that does not involve valuable meanings. Specifically focused on the episode “YANG ALIM JANGAN NONTON!! NIKITA MIRZANI VS DINAR CANDY”.

To address the issue, this research aims to find out the discrepancies of social values that occur in the episode “YANG ALIM JANGAN NONTON!! NIKITA MIRZANI VS DINAR CANDY” by using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis technique. This research was conducted by using non-participant observation and documentation data collection techniques. The problem statement in this study proposed how the sign, object, and interpretant of social value deviation on the #CLOSETHEDOOR youtube channel?

The evaluation shows that: first, there is a discrepancy with the value of divinity, which acquired mistrustful behavior and *aurat* revealed. Second, there are discrepancies with moral norms including verbal harassment/insults and sexual activities discussion. Third, there is a discrepancy with norms of decency including actions and words against the norms such as hitting the table, pointing at the opponent's face, saying rude words, and having insulting sentences.

Keywords: Podcast, Social Value, Semiotics.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alam, puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala Tuhan yang maha esa yang senantiasa memberikan kenikmatan kepada hamba-Nya. Dengan segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Nilai Sosial Pada Podcast #CLOSETHEDOOR (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)”**. Sholawat dan salam senantiasa disembahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, *Allah humma shalli'ala Muhammad, wa'ala ali Muhammad*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu penulis membuka ruang untuk segala kritik dan saran yang membangun sesuai dengan pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan skripsi ini dapat berguna sebagai khazanah ilmu pengetahuan.

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua penulis yang senantiasa mendukung penulis untuk tumbuh dan berkembang. Kepada ayah saya Budi Sutrisno, S. Pd dan ibu saya Dede Hermawati S. Pd, SD. M. M., yang selalu mendoakan dan mengusahakan hal terbaik serta berperan sebagai mentor hidup yang sangat saya hormati. Berkat merekalah saya dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini.

Pada lembar ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada pihak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan,.Pt.,M.Sc.,ph.D
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, SPd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Bapak Artis, M. I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu dalam memberi masukan dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Titi Antin, S. Sos, M. Si selaku penasehat akademik.
6. Bapak Ibu dosen jurusan ilmu komunikasi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada Ivana Putri Dewi S. Pd dan Muhammad Ananda Fawaid saudara saya yang selalu mendukung dan menyemangati saya.
8. Teruntuk Annisa Barokah dan Muhammad Farhan sahabat dan partner saya selama bangku perkuliahan. Terima kasih karena selalu menyemangati dan membantu penulis dalam mengerjakan penelitian ini.
9. Teruntuk sahabat saya Adinda Putri Anasta yang senantiasa menjadi *partner* diskusi dan selalu menyemangati saya selama proses penelitian berlangsung.
10. Rekan-rekan yang tergabung dalam berbagai organisasi dan komunitas pengembangan diri yang saya ikuti diantaranya Suska FM Pekanbaru, Green Generation Indonesia, dan Zerose Pekanbaru.
11. Teruntuk Sung Hanbin *leader* grup Zerobaseone yang telah mengajarkan penulis untuk selalu melakukan yang terbaik melalui motto hidupnya yaitu '*all in, i bet my all*'. Serta telah menjadi penyemangat penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Terakhir, teruntuk semua pihak yang kehadirannya tidak dapat disebutkan satu persatu. Berkat doa dan dukungan mereka semua lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Tias Devira Destiana
11940324224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	1
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	9
2.2.2 Pengertian Nilai.....	11
2.2.3 Nilai Sosial.....	11
2.2.4 Ciri Nilai Sosial.....	12
2.2.4 Bentuk Nilai Sosial.....	12
2.2.5 Norma Sebagai Alat Ukur Keberadaan Nilai Sosial	13
2.2.5 Pengertian dan Sejarah Youtube	15
2.2.6 Karakteristik Youtube	16
2.2.7 Dampak dan Manfaat Youtube.....	16
2.3 Konsep Operasional	17
2.4 Kerangka Pikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3 Sumber Data.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5 Validitas Data.....	20
3.6 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	22
4.1 Deddy Corbuzier	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Podcast Close The Door	22
4.3 Podcast Sebagai Media Yang Memuat Nilai Nilai Sosial	23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	25
5.1 Hasil Penelitian	25
5.1.1 Ketidaksesuain Terhadap Norma Keagamaan	25
5.1.2 Ketidaksesuaian Terhadap Norma Susila	28
5.1.3 Ketidaksesuaian Dengan Norma Kesopanan	31
5.2 Pembahasan.....	35
5.2.1 Norma Keagamaan.....	36
5.2.2 Norma Susila.....	37
5.2.3 Norma Kesopanan.....	38
BAB VI PENUTUP	41
6.1 Kesimpulan	41
6.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Triagle Meaning</i>	10
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1 Logo Podcast #CLOSETHEDOOR	23
Gambar 5.1 <i>Scene tumbnile</i>	25
Gambar 5.2 <i>Scene</i> menit 1.37.....	26
Gambar 5.3 <i>Scene</i> menit 2.37.....	27
Gambar 5.4 <i>Scene</i> menit 22.5.....	27
Gambar 5.5 <i>Scene</i> menit 6.52.....	28
Gambar 5.6 <i>Scene</i> menit 14.42.....	29
Gambar 5.7 <i>Scene</i> menit 16.02.....	29
Gambar 5.8 <i>Scene</i> menit 16.34.....	30
Gambar 5.9 <i>Scene</i> menit 36.10.....	31
Gambar 5.10 <i>Scene</i> menit 6.28.....	31
Gambar 5.11 <i>Scene</i> menit 7.37.....	32
Gambar 5.12 <i>Scene</i> menit 9.18.....	33
Gambar 5.13 <i>Scene</i> menit 17.52.....	33
Gambar 5.14 <i>Scene</i> menit 24.27.....	19
Gambar 5.15 <i>Scene</i> menit 34.37.....	23
Gambar 5.16 <i>Scene</i> menit 35.35.....	35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Podcast atau *ipod broadcasting* berkembang menjadi salah satu media baru yang diminati masyarakat. Dimana pengguna media cenderung memilih *podcast* karena dinilai fleksibel dan memiliki konten yang beraneka ragam (Cin & Utami, 2020). Kemudahan akses terhadap konten *podcast* ini dapat dilihat dari ketersediaannya di berbagai platform seperti YouTube, Anchor, Google Podcast, Spotify, dan Apple Podcast.

Perubahan pada media dan hadirnya *podcast* sebagai media baru ini juga mempengaruhi kecenderungan perilaku pada masyarakat. Dimana televisi tidak lagi menjadi pilihan utama masyarakat untuk mengakses informasi. Namun beralih pada berbagai layanan streaming yang mudah diakses melalui platform digital (Auliya, 2020).

Pada platform Youtube memungkinkan penggunaannya untuk menonton klip musik video, trend terbaru, kabar berita, ulasan, film, hingga berbagai informasi menarik lainnya. Konten pada youtube dapat tersebar dengan mudah. Sehingga perputaran informasi terjadi sangat cepat. Youtube juga tidak hanya dinilai sebagai media hiburan. Menurut (Mujianto, 2019) youtube berkembang menjadi salah satu media sosial yang berpeluang menjadi media pembelajaran. Melalui youtube penonton dapat mengakses informasi yang bermanfaat serta dapat menteladani nilai-nilai yang disampaikan pada tayangan-tayangan yang ada di Youtube.

Kemudahan-kemudahan yang diberikan youtube ini yang dapat menjadi pemicu terserapnya nilai-nilai dari berbagai tayangan yang terdapat di youtube. Nilai-nilai tersebut dapat bersifat positif ataupun negatif tergantung dari bagaimana creator mengemas informasi dalam tayangan yang ia sajikan.

Nilai menurut Horton dan Hunt dalam (Narwoko & Suyanto, 2010) adalah sebuah gagasan mengenai berarti atau tidak berartinya sebuah pengalaman. Secara hakikat nilai mengarah pada pertimbangan dan perilaku seseorang, namun tidak menghakimi benar/salahnya perilaku tersebut.

Bangsa Indonesia terbentuk dari tatanan masyarakat yang kaya akan norma dan adat istiadat. Nilai-nilai sosial seringkali diajarkan sejak masih kecil dan melekat menjadi bagian dari kepribadian. Nilai sosial menurut (Risdi, 2019) juga merupakan suatu kesepakatan yang diciptakan masyarakat terkait aturan benar dan tidak benar, patut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak patut, penting dan tidak penting, hingga dihargai atau tidak dihargai. Dengan tujuan untuk menciptakan keteraturan sosial.

D. Hendropuspito dalam (Risdi, 2019) menyatakan nilai sosial sebagai sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional terhadap perkembangan manusia. Kajian terkait nilai sosial sangat erat hubungannya dengan masyarakat yang heterogen seperti di Indonesia. Karena pada dasarnya nilai sosial dipengaruhi oleh kebudayaan. Sehingga perkembangan masyarakat juga dapat dilihat dari perkembangan nilai sosialnya.

Nilai sosial meliputi banyak aspek berdasarkan jenisnya meliputi nilai material, nilai vital, nilai kerohanian, nilai estetika, nilai moral, nilai kepercayaan, hingga nilai keagamaan (Risdi, 2019). Banyaknya nilai nilai yang ada di masyarakat ini membuktikan kompleksnya manusia sebagai makhluk sosial. Sehingga penting bagi kita untuk mengetahui berbagai bentuk dan tanda tanda dari nilai sosial tersebut.

Nilai sosial juga berfungsi sebagai petunjuk arah atau pemersatu Umumnya cara berpikir dan bertindak masyarakat diarahkan oleh nilai nilai sosial yang berlaku. Sehingga nilai sosial dapat dapat mengumpulkan individu kedalam suatu kelompok masyarakat. Sehingga tercipta solidaritas antar manusia.

Fungsi lain dari nilai sosial selanjutnya adalah sebagai pendorong. Dimana nilai sosial berperan sebagai alat dan motivator manusia untuk bergerak ke arah kebaikan. Beberapa nilai yang terkandung dalam nilai sosial meliputi nilai keadilan, kejujuran, dan kedisiplinan.

Menurut (Narwoko & Suyanto, 2010) nilai dapat terus berubah khususnya dalam masyarakat yang berkembang. Salah satu hal yang menjadi pemicu perubahan dan pergeseran nilai nilai tersebut adalah kehadiran media sosial. Sehingga pemahaman terhadap nilai dapat dipengaruhi oleh informasi yang masuk ke masyarakat.

Perubahan nilai sosial dapat mengacu pada ragam hubungan antar individu, kelompok, organisasi, kultur, dan masyarakat pada waktu tertentu (Supardan, 2011). Pergeseran nilai sosial merupakan sesuatu yang tidak dapat ditolak dan dihindari. Sehingga penting untuk dapat mengenali nilai nilai yang saat ini dianut masyarakat agar tidak terjadi pergeseran kearah yang merugikan.

Sosial media sebagai wadah individu berinteraksi dapat memberikan pengaruh signifikan pada perubahan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat terkhusus generasi milenial. Dimana nilai nilai sosial yang telah lama dianut bangsa Indonesia dapat tergantikan dengan berjalannya waktu (Maulana, br. Manulang, & Salsabila, 2020).

Youtube sebagai media yang paling mudah dijangkau masyarakat tentunya juga memiliki peran dalam menyampaikan nilai nilai sosial. Baik dalam mempertahankan nilai sosial yang ada dalam masyarakat, ataupun sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendorong terjadinya perubahan perubahan sosial dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

Salah satu channel Youtube yang populer diantara masyarakat Indonesia adalah Channel Youtube Deddy Corbuzier. Hal ini dibuktikan dengan jumlah *subscriber* pada akun youtube ini sebanyak 22,2 juta akun. Salah satu sekmen paling terkenal dalam channel youtube ini adalah podcast #CLOSETHEDOOR dengan berbagai bahasan menarik mulai dari politik, agama, komedi, hingga trend sensasional.

Dengan bahasan beragam ini podcast #CLOSETHEDOOR seringkali menghadirkan narasumber dari berbagai kalangan. Mulai dari *content creator*, politikus, tokoh keagamaan, artis, *influencer*, hingga anak anak muda yang viral di media sosial. Bahasan beragam dan tidak terpaku dalam satu titik ini juga menjadi salah satu daya tarik sehingga jumlah tayangan pada tiap video dapat menembus angka cukup spektakuler.

Tayangan tayangan dalam sekmentasi #CLOSETHEDOOR ini dapat meng-*influence* masyarakat. Terlebih tokoh yang hadir dalam podcast ini umumnya populer dan mempunyai banyak pengikut di berbagai media sosial. Disamping host dari sekmen ini sendiri yaitu Deddy Corbizier juga merupakan tokoh *influencer* yang juga sudah memiliki nama yang besar. Hal ini tentunya dapat menginfluence penonton, dimana influence sendiri menurut Evina dan Fitri dalam (Maulana, br. Manulang, & Salsabila, 2020) adalah sebuah kemampuan untuk mempengaruhi, hingga merubah opini dan perilaku seseorang. Dalam era revolusi digital, kegiatan meng-*influence* dapat dilakukan melalui berbagai media ataupun platform. Salah satunya adalah youtube.

Sejak merebaknya isu Deddy Corbuzier yang kerap menanyakan keperawanan narasumber narasumber yang diundangnya. Topik ini menjadi bahasan yang viral beberapa waktu lalu, dan sempat beredar di berbagai portal berita. Salah satunya adalah berita pada portal IDN Times yang diunggah 27 November 2022 lalu dengan *headline* Klarifikasi Deddy Corbuzier Soal Pertanyaan Virginity: Bukan Fetish!.

Penulis menemukan bahwasanya topik ini juga ramai diperbincangkan warganet di berbagai platform. Salah satunya adalah twitter. Dimana warganet mengecam bahasan terkait keperawanan tidak seharusnya menjadi konsumsi public. Penulis juga melihat bahwasanya hal hal terkait seksualitas umumnya adalah hal yang bersifat privasi dan menjadi sebuah norma dalam tatanan sosial yang dianut bangsa Indonesia.

Dari kasus ini penulis akhirnya menemukan beberapa fakta terjadinya penyimpangan terhadap nilai sosial pada sekmen #CLOSETHEDOOR di kanalYoutube Deddy Corbuzier. Salah satunya terdapat pada *thumbnile* video yang diunggah pada 24 September 2022 yang terdapat ikon frasa “BANYAK BAPAK2

SANGEX”. Dimana hal ini merujuk pada perilaku seksualitas yang dilakukan bapak bapak. Hal ini merepresentasikan adanya bentuk penyimpangan terhadap nilai moralitas dengan menjadikan isu seksualitas menyimpang yang dianggap tabu sebagai highlight utama sebuah video yang mengundang narasumber wanita. Selanjutnya pada video yang sama di menit ke 00.27 menunjukkan narasumber yaitu Catrez mengucapkan kalimat “iya asu” kepada Deddy Corbuzier. Dimana dalam Bahasa Jawa kata *asu* berarti anjing dan bermakna kasar sehingga dalam norma sosial yang dianut sebagian besar bangsa Indonesia hal tersebut menginterpretasikan ketidaksesuaian dengan nilai kesopanan. Dimana bangsa Indonesia umumnya mengajarkan sikap sopan santun khususnya kepada orang yang lebih tua.

Ketidaksesuaian terhadap nilai sosial yang terjadi pada sekmen #CLOSETHEDOOR ini tentunya dapat berpengaruh terhadap terjadinya perubahan sosial pada masyarakat Indonesia. Dimana hal hal yang dianggap tabu tidak lagi menjadi bahasan yang tabu. Serta batasan dalam berkomunikasi sudah dipengaruhi budaya barat yang tidak menggunakan aturan umur dan kesopanan.

Banyaknya interaksi sosial yang dibangun Deddy Corbuzier pada sekmen #CLOSETHETHEDOOR ini. Penulis ingin secara rinci melihat kandungan nilai sosial pada jenis nilai moral dan keagamaan secara ilmiah dan sistematis. Dimana secara khusus penulis ingin melihat adanya ketidaksesuaian terhadap nilai sosial yang dianut bangsa Indonesia dengan yang dimuat dalam podcast #CLOSETHEDOOR.

Menurut Prof Notonegoro pada (Risdi, 2019) nilai moral adalah nilai terkait benar buruknya hal yang dilakukan meliputi berkata sopan, taat norma serta aturan yang berlaku di masyarakat. Nilai keagamaan dapat dimaksudkan sebagai nilai kepercayaan terhadap tuhan dan kepercayaan agama.

Penelitian dilakukan guna mengungkap tanda, objek, hingga interpretasi penyimpangan nilai sosial yang ada pada tayangan di podcast #CLOSETHEDOOR mulai dari audio, visual, dialog, monolog, backsound, hingga gesture. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang selanjutnya diberi judul “**Analisis Nilai Sosial Pada Podcast #CLOSETHEDOOR (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)**”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk melihat interpretasi nilai sosial yang memuat tentang nilai moral dan nilai keagamaan. Dimana penulis berfokus pada ketidaksesuaian nilai sosial yang berfokus pada nilai moral meliputi hal hal terkait baik dan buruk di masyarakat, serta norma yang berlaku di masyarakat. Sementara nilai keagamaan meliputi kepercayaan terhadap tuhan, agama, dan kepercayaan terhadap ajaran agama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian juga dibatasi pada video Youtube #CLOSETHEDOOR yang berjudul “YANG ALIM JANGAN NONTON!!.. NIKITA MIRZANI VS DINAR CANDY”.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana *sign* penyimpangan nilai sosial pada kanal youtube #CLOSETHEDOOR?
2. Bagaimana *object* penyimpangan nilai sosial pada kanal youtube #CLOSETHEDOOR?
3. Bagaimana *interpretant* penyimpangan nilai sosial pada kanal youtube #CLOSETHEDOOR?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan bagaimana *sign* penyimpangan nilai sosial yang terkandung dalam kanal Youtube #CLOSETHEDOOR
2. Menjelaskan bagaimana *object* penyimpangan nilai sosial yang terkandung dalam kanal Youtube #CLOSETHEDOOR
3. Menjelaskan bagaimana *interpretant* penyimpangan nilai sosial yang terkandung dalam kanal Youtube #CLOSETHEDOOR

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, masyarakat, hingga dunia akademis. Beberapa manfaat penelitian diantaranya:

1. Manfaat teoritis
Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian penelitian serupa khususnya pada kajian analisis semiotik. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat sebagai sarana mengkaji ilmu dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada mahasiswa dan konsumen media. Sehingga bisa melihat dan mempelajari nilai nilai sosial yang terkandung pada tayangan yang ditonton.
 - b. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan masukan bagi konten creator untuk bisa mengemas tayangan yang bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.6 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian ini disajikan dalam lima bab untuk mempermudah memahami penelitian ini. Adapun sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian berupa hasil identifikasi sign, object, dan interpretasi nilai sosial dalam podcast #CLOSETHEDOOR

BAB V: PENUTUP

berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dibuat oleh penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian, peneliti melampirkan beberapa penelitian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian

1) Penelitian Pesan Moral Film Guru-Guru Gokil (Analisis Semiotik Roland Barthes). Penelitian yang dilakukan oleh Vivin Indana Zulfa ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral yang terdapat di film Guru-Guru Gokil. Imanaa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan paradigma kritis. Penelitian ini menghasilkan temuan temuan diantaranya: a) seorang guru yang menolong guru lainnya sebagai bentuk kepedulian, b) seorang guru menunaikan ibadah wajib yaitu ibadah puasa Ramadhan, c) siswa yang senantiasa menerapkan etika sopan santun dalam menuntut ilmu, d) belajar sungguh sungguh dan menghargai waktu adalah sesuatu yang penting dalam dunia Pendidikan, e) meminta maaf ketika memiliki salah dan mencium tangan orang tua adalah salah satu bentuk kebaktian. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan penulis adalah perbedaan teori semiotika yang akan digunakan dimana Vivin Indana Zulfa menggunakan teori semiotic Roland Barthes sementara penulis menggunakan teori semiotic Charles Sanders Peirce. Perbedaan selanjutnya adalah serta objek penelitian penulis adalah konten youtube sementara Vivin Indana Zulfa berfokus pada film.

2) Penelitian Analisis Semiotika Nilai Nilai Kebajikan dalam Sinetron APACE Anak Punk Anti Cewek. Penelitian yang dilakukan oleh Cut Faila Sufah Darrassa ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Dimana penelitian ini dikemas dengan penulisan deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data penulis menonton dan mengobservasi tayangan sinetron dan mencatat indikasi nilai kebajikan pada adegan dan dialog yang ada dalam sinetron APACE. Penelitian ini ditujukan untuk menemukan makna denitasi, konotasi, dan mitos dalam sinetron APACE. Dimana makna tersebut ditelaah menggunakan teori semiotika Roland Bartless dengan hasil yaitu ditemukan makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam 9 scene yang mengandung nilai kebajikan. Nilai tersebut adalah ibadah kepada Allah SWT, menghormati dan berbakti pada orang yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, tolong menolong, tidak suudzon, dan menjauhi zina. Perbedaan yang pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penggunaan teori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semiotik dimana penulis menggunakan teori Semiotik Charles Sanders Peirce. Lalu perbedaan selanjutnya adalah penulis memfokuskan penelitian pada konten Youtube.

- 3) Penelitian Representasi Pesan Moral Dalam Film Web Series Switch (Episode 1-2) di Channel Youtube Klaklik (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Husnus Khotimah ini penulis menggunakan metode penelitian analisis teks media dengan pendekatan kritis dan menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pesan moral yang terdapat pada episode 1 dan 2 Film Switch di Channel Youtube Klaklik. Penelitian ini menemukan hasil diantaranya terdapat pesan moral religious diantaranya sikap sabar, ikhlas, syukur, kerja keras, dan berbagi. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terdapat pada representasi pesan yang dicari dalam penelitian dimana penulis berfokus pada nilai sosial yang cakupannya lebih luas dari nilai moral. Moral sendiri menjadi salah satu sub bagian dalam nilai sosial.
- 4) Penelitian Pesan Edukasi Dalam Konten Battle di Kanal Youtube Nihongo Mantappu (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Penelitian ini dilakukan oleh Tiya Lestari dengan tujuan untuk secara spesifik dapat menjelaskan *sign*, *object*, dan pesan edukasi yang ada pada Konten Battle di Kanal Youtube Nihongo Mantappu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Dimana melalui observasi dan dokumentasi didapatkan hasil penelitian berupa sign berupa lambang, simbol, gambar, sikap, background, dan gerakan. Lalu object dalam pesan edukasi berupa budaya, batik, Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, lagu kebangsaan Indonesia Raya, bendera merah putih, sikap berani, percaya diri, Kerjasama, tanggung jawab, belajar, dan sungguh sungguh. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada nilai yang ditelaah dimana penulis berfokus pada nilai sosial.
- 5) Penelitian Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Iklan Kampanye Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu Tahun 2015. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Fitria ini merupakan penelitian kualitatif dengan Teknik analisis semiotic. Dimana peneliti bertujuan untuk menemukan makna tanda dalam iklan kampanye melalui audio visual. Dimana penelitian ini mengasikkan data bahwasanya terdapat banyak tanda berupa audio visual tokoh pasangan calon, pemuka adat, masyarakat, benda benda, dan geografi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada objek penelitian. Penelitian lama berfokus pada iklan sementara penelitian terbaru berfokus pada konten youtube.
- 6) Penelitian Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video “Takotak Miskumis” di Youtube. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Kholifah ini merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif deskriptif dengan focus untuk melihat komunikasi non verbal yang digunakan dalam Video “Takotak Miskusmis” terkait SARA yang meliputi Pesan Kinesik dan Pesan Artifaktual. Hasil dari penelitian ini adalah video berusaha menyampaikan pesan dengan konsep yang disesuaikan dengan selera anak muda. Video juga diselengi dengan lagu lagu pop yang disukai anak muda. Penggunaan lirik tersebut memperkuat pesan non verbal yang ada pada video tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah pada focus penelitian. Dimana penelitian lama berfokus pada pesan non verbal terhadap ilmu SARA. Sementara peneliti berfokus pada nilai sosial.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Kata semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu semeion yang berarti “tanda” atau “seme” yang berarti “penafsir tanda” (Sobur, 2004). Sementara secara terminologis semiotika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tanda secara luas sebagai objek, peristiwa, hingga kebudayaan (Sufah, 2018). Istilah semiotic atau semiotika pertama kali muncul sebagai gagasan oleh filsuf Amerika, Charles Sanders Peirce pada abad ke-19. Dimana kata semiotic ini merujuk pada doktrin formal terhadap tanda tanda. Sehingga bahasan tentang tanda tanda akan menjadi bahasan utama dalam kajian semiotika.

Penggunaan dan penerapan semiotika sangat beragam. Dapat digunakan untuk menganalisa teks secara verbal dan nonverbal. Umumnya teks dapat mengacu pada jenis pesan dalam tulisan, rekaman audio, hingga video. Semiotika mengkaji dan mempelajari fungsi tanda yang ada dalam teks, sehingga pembaca dapat memahami pesan yang terkandung di dalamnya (Lestari, 2021).

Semua hal yang ada dalam kehidupan berkaitan dengan tanda tanda. Menurut Charles Sanders Peirce, tanda merupakan “sesuatu yang mewakili sesuatu”. Dimana tanda yang dimaksud merupakan segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh pancaindera. Sehingga dapat disimpulkan Charles Sanders Peirce melihat tanda sebagai sebuah proses kognitif, bukan structural (Hoed, 2011).

Tanda juga merupakan hal yang diciptakan oleh manusia. Sehingga tanda juga dapat dilihat sebagai representasi dari latar belakang kebudayaan penganutnya. Hal ini pula yang menyebabkan terkadang satu daerah dan daerah lain memiliki tanda yang berbeda disesuaikan dengan latar kebudayaan mereka (Patriansyah, 2014).

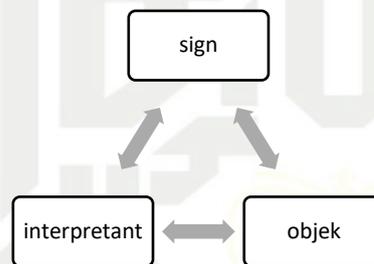
Menurut Charles semiotika berangkat dari 3 elemen utama meliputi tanda, acuan tanda (objek), dan pengguna tanda (interpretant) yang disebut sebagai segitiga makna (*triagle meaning*) (Kholifah, 2014). Dimana tanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indera serta berbentuk fisik yang dapat merepresentasikan suatu hal diluar tanda. Lalu acuan tanda atau objek dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ditunjuk oleh tanda yang dijadikan referensi dalam konteks sosial. Sementara itu pengguna tanda atau interpretant merupakan suatu konsep pemikiran mengenai penggunaan suatu tanda yang dapat merujuk pada makna objek yang dituunjuk tanda.

Secara sederhana 3 elemen utama semiotika dapat dijabarkan menjadi tanda yang dapat mengacu pada sesuatu diluar tanda yakni objek. Hal ini kemudian dipahami oleh seseorang dan kemudian menghasilkan efek dibenak pengguna tanda atau interpretant (Khotimah, 2020).



Gambar 2.1 Triagle Meaning

Proses dalam triagle meaning tersebut merupakan proses yang tidak memiliki awal atau akhir. Sehingga proses akan terjadi dan saling berhubungan satu dan lainnya. (Lestari, 2021)

Menurut Peirce dalam (Dito, 2016) agar tanda dapat berfungsi maka digunakan *ground*. Tanda yang dikaitkan dengan *ground* sendiri dapat dibagi menjadi:

- a. *Qualisign*, dimana tanda diarahkan pada satuan warna, bentuk, ukuran, dsb pada objek referennya,
- b. *Sinsign*, merupakan peristiwa yang ada dalam sebuah tanda. Misalnya air sungai keruh dapat menandakan bahwa terjadi hujan di hulu sungai,
- c. *Legisign*, yaitu aturan aturan yang terkandung dalam tanda (dapat berupa hukum dan norma).

Peirce membagi tanda menjadi ikon, indeks, dan symbol berdasarkan objeknya. Ketika tanda dan objek memiliki kemiripan dapat disebut sebagai ikon, misalnya potret dan peta. Sementara indeks dapat diartikan sebagai tanda yang mengacu pada kebenaran secara langsung, misalnya asap yang menandakan adanya api. Sedangkan symbol merupakan sebuah tanda penunjuk alamiah diantara penanda dan hal yang ditandakan.

Adapula tanda yang dibagi berdasarkan interpretant. Meliputi *rheme*, *dicent sign*, dan *argument*. Tanda dapat ditafsirkan secara berbeda dengan beberapa pilihan. Misalnya Ketika melihat orang dengan hidung mampet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diartikan orang tersebut habis menangis, atau sedang terkena flu. Hal ini disebut sebagai *rheme*. Sementara *dicent sign* adalah sebuah tanda yang sesuai dengan kenyataan. Sedangkan *argument* adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu.

2.2.2 Pengertian Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang dijadikan pedoman hidup manusia dalam bermasyarakat, yang bersifat luas dan kompleks terkait identifikasi perilaku baik dan buruk, benar atau salah, serta boleh dan tidak boleh (Putri, Purbasari, & Fathurohman, 2021). Nilai juga dapat diartikan sebagai kadar terhadap sesuatu yang dianggap memiliki nilai guna bagi seseorang yang berkaitan dengan kebaikan.

Nilai (Andri, 2014) dipandang sebagai sesuatu yang berharga bagi manusia ataupun sekelompok manusia. Sehingga dalam kehidupan seringkali nilai juga dianggap sebagai semacam kepercayaan. Nilai diyakini, dihayati, dan dapat direpresentasikan dalam bentuk ucapan, tindakan, hingga perbuatan.

Sementara menurut Seokanto nilai dapat diartikan sebagai sebuah konsep diri manusia terkait hal yang dianggap baik dan buruk dan bersifat abstrak. Dimana nilai yang dianggap baik menjadi sebuah pendorong terciptanya integritas sosial dan symbol kehidupan. Sementara nilai jelek dapat berdampak seperti konflik. Bersifat abstrak karena nilai hanya dapat ditangkap melalui benda dan tingkah laku manusia yang mengandung nilai bukan melalui panca Indera manusia (Slamet, et al., 2023).

2.2.3 Nilai Sosial

Dalam kehidupan masyarakat terdapat sebuah nilai yang dianut oleh kelompok kelompok individu. Dimana nilai tersebut merupakan hal yang dianggap benar dan baik untuk dijalankan sehingga berkembang menjadi suatu pedoman bagi tiap individu yang ada dalam kelompok masyarakat penganut nilai sosial.

Hendropuspito dalam (Sauri, 2019) mengartikan nilai sosial sebagai hal yang mempunyai daya guna secara fungsional bagi masyarakat sehingga menjadi sesuatu yang dihargai. Sehingga nilai sosial disini dianggap sebagai sesuatu yang baik, damai, dan menyejukkan. Nilai akan membentuk suatu tatanan sosial dalam kelompok masyarakat yang meneladaninya.

Supardi dalam (Sauri, 2019) menyatakan nilai sosial sebagai suatu nilai yang ada pada masyarakat. Dimana nilai tersebut diinginkan dan dianggap berharga sehingga individu akan menempatkan diri untuk bisa diterima dalam bermasyarakat mengacu pada nilai sosial yang dianut dalam tatanan kelompok masyarakat tersebut. Nilai sosial dianggap sebagai sesuatu yang baik serta bermanfaat sehingga individu dalam kelompok sosial sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepantasnya mematuhi nilai sosial yang berlaku agar selaras dengan perkembangan masyarakat.

Sehingga dari pengertian pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya nilai sosial merupakan segala sesuatu yang dianggap baik oleh masyarakat. Dimana nilai sosial juga dijadikan pedoman hidup dalam suatu tatanan sosial masyarakat. Nilai sosial menyangkut segala sesuatu yang baik dan tidak baik, boleh dan tidak boleh, hingga pantas dan tidak pantas. Sehingga individu menerapkan nilai sosial agar dapat selaras dengan kelompok sosialnya.

2.2.4 Ciri Nilai Sosial

Nilai sosial menurut Risdi (Risdi, 2019) memiliki beberapa ciri ciri diantaranya sebagai berikut:

- a) Terciptanya konstruksi masyarakat melalui ragam interaksi antar individu dalam kelompok masyarakat.
- b) Nilai sosial merupakan nilai yang ditransformasikan. Dimana nilai didapatkan oleh individu di dunia melalui proses sosial meliputi kontak sosial, komunikasi, interaksi, sosialisasi, difusi, dll.
- c) Nilai sosial terbentuk akibat proses belajar. Dimana nilai sosial dibentuk secara bertahap dari lingkungan mendasar seperti keluarga.
- d) Nilai tersebut memuaskan manusia sehingga dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan sosialnya.
- e) Bentuknya beragam antar kebudayaan satu dan lainnya.
- f) Mempunyai nilai pengaruh yang berbeda dalam masyarakat. Sehingga dalam satu kelompok dan kelompok lainnya dapat memiliki pandangan dan pemahaman yang berbeda.
- g) Memiliki pengaruh terhadap perkembangan individu baik positive ataupun negative.
- h) Asumsi yang beragam dalam masyarakat.

2.2.4 Bentuk Nilai Sosial

Nilai sosial di Indonesia bersumber dari kebudayaan masyarakat (Elisanti & Rostini, 2009). Dimana masyarakat percaya dengan fungsi nilai sosial tersebut dalam tatanan kehidupan. Kebudayaan juga disebut sebagai struktur normative atau *design for living* yang berarti garis garis atau petunjuk dalam hidup. Sehingga kebudayaan dapat disebut sebagai *blueprint of behavior* yang menetapkan aturan tentang hal yang harus dilakukan, hal hal yang dilarang, dan sebagainya (Jamaludin, 2015).

Menurut Notonegoro dalam (Slamet, et al., 2023) nilai sosial berkembang dari tiga aspek utama meliputi agama, masyarakat dan individu. Salah satu bentuk dari nilai sosial adalah nilai kerohanian yang meliputi segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Dimana nilai kerohanian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini mencakup empat bentuk diantaranya nilai kebenaran, nilai estetis, nilai kebaikan, dan nilai religious. Nilai kebenaran bersumber pada akal manusia meliputi ratio, budi, dan cipta manusia. Nilai estetis atau keindahan merupakan nilai yang bersumber dari perasaan (aesthetic, geovel, rasa) manusia. Nilai kebaikan atau yang juga disebut nilai moral merupakan nilai sosial yang bersumber dari kehendak (will, wollen, karsa) manusia. Sementara itu nilai religious merupakan puncak nilai rohani yang bersifat mutlak yang bersumber dari kepercayaan manusia terhadap tuhan.

2.2.5 Norma Sebagai Alat Ukur Keberadaan Nilai Sosial

Norma berasal dari kata '*norm*' yang berarti pedoman, patokan, atau pokok kaidah. Secara umum norma dapat diartikan sebagai sebuah petunjuk kaidah sebagai pedoman seseorang dalam memutuskan tindakan, serta aturan dalam bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sementara menurut Seodjono Dirdjosisworo dalam (Slamet, et al., 2023) norma merupakan aturan mengenai baik dan buruknya perilaku manusia dalam pergaulan, dengan memuat perintah, anjuran, ataupun larangan. Dimana larangan mengacu pada perbuatan yang apabila dilakukan dan membahayakan kehidupan bersama dalam masyarakat.

Norma berfungsi sebagai pengatur tingkah laku manusia agar sesuai dengan nilai yang berlaku dan dipegang oleh masyarakat. Kehadiran norma juga berfungsi sebagai sebuah pencipta ketertiban dan keadilan dan kehidupan bermasyarakat. Sebab norma berlaku sebagai acuan dalam pemberian sanksi kepada masyarakat yang melanggar nilai nilai yang dipegang dalam suatu kelompok masyarakat (Slamet, et al., 2023). Sehingga kehadiran norma penting kaitannya dengan penanaman nilai nilai yang dipercaya oleh masyarakat.

Secara garis besar norma merupakan sebuah tolak ukur atas segala tingkah laku manusia dalam berperilaku di masyarakat terkait benar atau tidak benar, pantas atau tidak pantas (Pastiyo, 2018). Oleh karena itu akan ada pemberian sanksi sesuai dengan pelanggaran terhadap norma. Oleh karenanya penting untuk mentaati norma yang berlaku dalam kelompok masyarakat agar menciptakan keteraturan dalam kehidupan sosial warganya.

Norma sosial merupakan sejumlah aturan yang diharapkan untuk diikuti dan dipatuhi oleh kelompok masyarakat. Aturan yang dimaksud umumnya terintitusionalisasi, tidak tertulis namun dipahami sebagai sebuah pedoman tingkah laku yang baik dalam bermasyarakat (Rahman, Roslinda, & Kartikawati, 2015).

Nilai sosial sering diasosiasikan dengan norma sosial. Meskipun sering disamakan kedua hal ini mempunyai perbedaan dimana norma merujuk pada petunjuk atau aturan dalam pelaksanaan nilai nilai sosial yang

dianggap penting dalam tatanan masyarakat. Maka dapat dikatakan keberadaan nilai sosial adalah dasar lahirnya norma sosial di suatu kelompok masyarakat.

Norma dalam masyarakat terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya adalah norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma agama. Norma norma ini yang menjadi landasan dalam mengukur keberadaan nilai sosial yang ada dalam masyarakat.

a. Norma kesusilaan

Norma kesusilaan berangkat dari kata kesusilaan yang dalam KBBI memiliki arti 1) perihal susila 2) berkaitan dengan adab dan sopan santun, 3) norma yang baik, 4) kelakuan yang baik, 5) tata krama yang luhur. Dari pengertian tersebut maka secara sederhana norma kesusilaan dapat diartikan sebagai sebuah aturan perihal susila yang memuat tentang hal hal yang dianggap baik.

Norma kesusilaan merupakan norma yang lahir dari hati nurani manusia dan menentukan hal yang dianggap baik dan buruk. Norma kesusilaan juga merupakan norma yang diajarkan dan dibiasakan dalam lingkup terkecil dalam masyarakat yaitu keluarga. Dimana pelaksanaannya didasarkan pada hati nurani karena merupakan aturan aturan yang tidak tertulis (Risdi, 2019).

Norma kesusilaan menjadi dasar penting pengukuran tindakan asusila. Dalam perkembangannya norma kesusilaan juga berkembang sebagai acuan penetapan regulasi di Indonesia (Christianto, 2016). Diantaranya adalah pada UU No. 44 Tahun 2008 tentang Pornografi, UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, UU No.11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, dll. Hal ini membuktikan bahwasanya keberadaan norma kesusilaan erat hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat hingga penting untuk dijadikan acuan hukum pidana bagi pelanggarnya. Hal ini juga sekaligus menjadi sebuah temuan adanya representasi nilai sosial yang berkembang pada masyarakat.

b. Norma Kesopanan

Norma norma kesopanan disebut juga dengan sopan santun, tata krama, dan adat istiadat. Berkembang dari kebudayaan masyarakat setempat sehingga bersifat relatif dan berlaku khusus pada kelompok masyarakat tertentu (Pastiyo, 2018). Dimana norma kesopanan berkembang dari aturan aturan sosial pada pergaulan yang dianggap sebagai sebuah tuntutan bersosial sehari-hari kelompok masyarakat. Termasuk didalamnya cara berperilaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Norma kesopanan merupakan norma yang berlandaskan kepantasan, kebiasaan, dan kepatuhan yang ada dan berkembang dalam suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok masyarakat (Slamet, et al., 2023). Bersifat tidak mengikat sehingga pelaku pelanggaran norma kesopanan tidak diberikan sanksi secara tertulis namun pelanggarnya sangat mungkin untuk terasingkan dalam kelompok sosialnya karena tidak memiliki pemahaman yang sama terhadap nilai yang dianut. Beberapa contoh norma kesopanan diantaranya adalah 1) bersikap sopan terhadap yang lebih tua, 2) bertutur kata sopan, dan 3) mengucapkan salam.

c. Norma Agama

Norma agama merupakan norma yang berangkat dari ajaran agama yang berlandaskan aturan tuhan untuk hambanya agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Norma agama bersifat mengikat pada penganut agamanya. Dimana setiap yang beragama diwajibkan untuk mentaati perintahNya dan menjauhi segala laranganNya (Prastiyo, Pergeseran Norma Sosial Pada Remaja di Kota Tanjung Pinang, 2018). Pelanggar norma agama umumnya akan mendapatkan hukuman baik bersifat langsung atau di akhirat nanti.

Contoh implementasi norma agama adalah adanya perintah menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya, kewajiban menutup aurat bagi umat muslim, serta sejumlah larangan berbuat dosa. Aturan aturan dalam agama tentunya hanya berlaku pada masyarakat beragama. Sehingga kelompok masyarakat tidak beragama tidak akan terampak pada norma norma agama yang berlaku.

Indonesia sebagai sebuah negara secara tegas menyatakan keberadaan agama sebagai acuan hidup bangsa. Dimana termuat dalam sila pertama Pancasila dan kembali dipertegas dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, pasal 29 ayat 1 yang berbunyi “Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa”.

2.2.5 Pengertian dan Sejarah Youtube

Youtube merupakan sebuah jejaring sosial yang memungkinkan penggunaanya untuk dapat mengunggah video, menonton, mengomentari, membagikan, serta berinteraksi dengan sesama pengguna. Youtube pertama kali diprakarsai pada tahun 2005 oleh tiga orang karyawan perusahaan finance online paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Pada tahun 2006 Youtube sudah berkembang sangat cepat dimana angka video baru mencapai 65.000 dan telah mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006. Youtube akhirnya dibeli oleh Google pada Oktober 2006. Dan pada masa inilah situs youtube berkembang di tingkat internasional. Serta mendapat penghargaan dari Majalah PC World (Chandra, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perkembangannya youtube telah berkerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta. Mulai dari acara debat presiden Amerika Serikat, bekerja sama dengan media swasta untuk menayangkan acara TV dan Film, peluncuran siaran pertunjukan dengan melibatkan pihak ketiga, hingga menampilkan berbagai konten tertentu secara gratis (Chandra, 2017).

2.2.6 Karakteristik Youtube

Youtube menurut (Faiqah, Nadjib, & Amir, 2016) memiliki beberapa karakteristik diantaranya:

- a. Tidak ada batasan durasi yang ditetapkan untuk mengunggah sebuah video. Tentunya ini merupakan hal yang dapat dibedakan dari berbagai aplikasi jejaring lain yang menetapkan durasi dalam pengunggahan video.
- b. Adapun system unggahan yang akurat. Dimana pengguna tidak dapat mengunggah video yang bersifat SARA.
- c. Pengguna dapat memperoleh bayaran. Dimana youtube menawarkan honor pada pengguna yang mengunggah video dengan minimal 1000 views.
- d. System menonton video secara offline. Dimana pengguna dapat terlebih dahulu mengunduh video yang akan ditonton sehingga nanti dapat menontonnya secara offline.
- e. Menyediakan editor sederhana. Dimana pengguna dapat mengedit terlebih dahulu video yang akan diunggah.

2.2.7 Dampak dan Manfaat Youtube

Youtube sebagai salah satu jejaring sosial populer menghasilkan berbagai dampak nilai nilai bagi para penggunanya (Chandra, 2017). Hal ini dapat terjadi dikarenakan youtube dapat menciptakan ruang untuk berinteraksi serta berkomunikasi antar penggunanya. Sehingga dapat tercipta transisi ataupun adaptasi terhadap budaya.

Selain memiliki dampak terhadap perubahan budaya Youtube juga memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunanya. Manfaat tersebut menurut (Faiqah, Nadjib, & Amir, 2016) diantaranya:

- a) Pemberian layanan secara gratis, dimana pemgguna dapat mengakses video video tanpa dikenakan biaya. Adapun biaya hanya dikenakan hanya untuk pengguna yang tidak ingin terpapar iklan.
- b) Dapat mengunduh video tertentu
- c) Pengguna dapat mengakses berbagai hal hal teknis berupa tutorial, documenter, hingga pemberlajaran lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pengguna dapat mengakses video streaming seperti siaran televisi secara live ataupun setelah setelah siaran berakhir.
- e) Pengguna dapat mengenalkan dan memasarkan produk. Dimana youtube digunakan sebagai media promosi
- f) Mendukung industry hiburan dimana pengguna dapat mengakses music, film, hingga informasi seputar dunia hiburan.
- g) Membangun branding institusi atau Lembaga.
- h) Pengguna dapat mengetahui respon dan komentar khalayak. Dimana hal ini dapat berguna sebagai referensi studi, hingga rancangan projek.
- i) Pengguna difasilitasi untuk dapat membuat video.

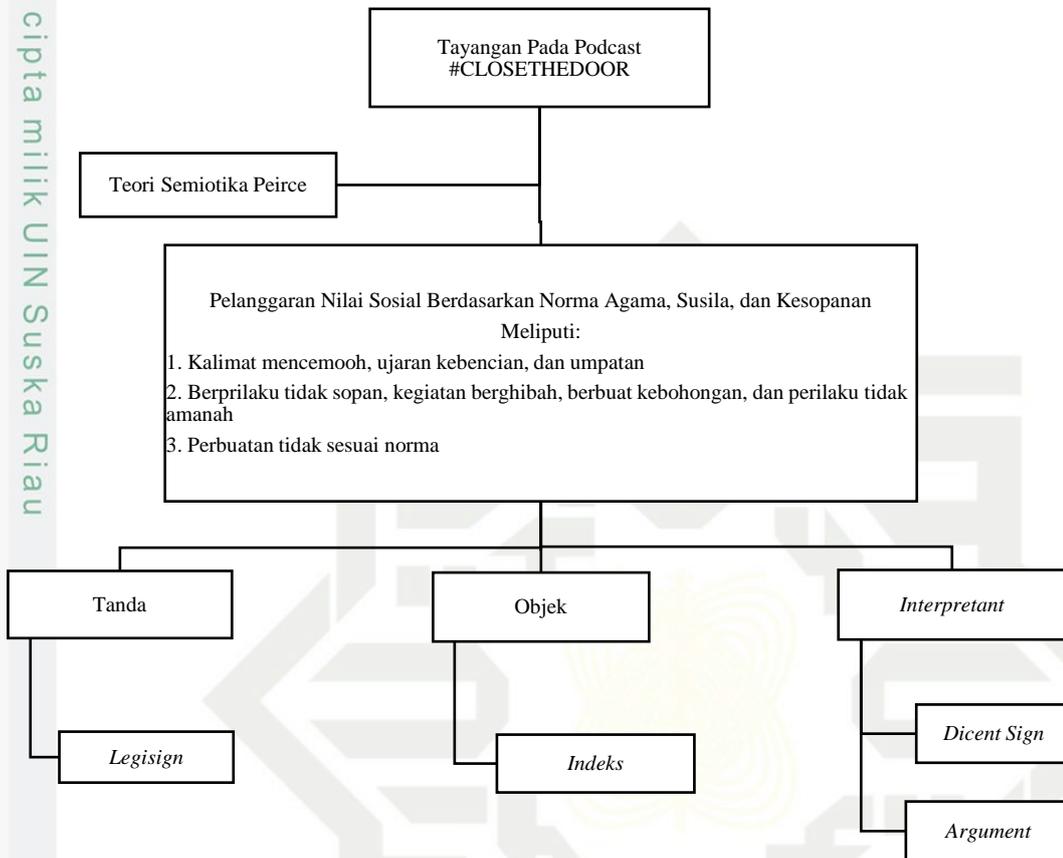
2.3 Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan interpretasi nilai sosial dalam sebuah tayangan video youtube yang dilihat melalui metode semiotik. Nilai sosial merupakan sebuah paham yang dihargai dalam masyarakat dan memiliki daya guna fungsional.

Berdasarkan acuan konsep tersebut nilai sosial yang dimaksud pada kajian ini adalah segala bentuk dialog, monolog, gesture, animasi, audio, hingga backsound yang menunjukkan adanya interpretasi yang berhubungan dengan norma, pedoman hidup, serta pandangan dalam struktur sosial yang dianggap penting dan memiliki daya guna fungsional bagi masyarakat.

Dimana pada penelitian ini penulis menggunakan teori analisis semiotic Charles Sanders Peirce yang mempunyai tiga pilar utama yaitu *sign*, objek, dan *interpretant*. Metode ini membedah dialog, monolog, gesture, animasi, audio, hingga backsound yang ada pada tayangan video #CLOSETHEDOOR untuk dilihat interpretasi nilai sosial di dalamnya.

2.4 Kerangka Pikir



Gambar 1.2 Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini mengacu pada kata kualitas yang berarti sifat, mutu, kadar, dan makna. Dimana sifat, mutu, dan makna merupakan sesuatu yang dapat diamati, dilukiskan, dipahami, dan ditafsir. Sehingga pada penelitian kualitatif kualitas tidak dihitung, diberi angka, dijumlahkan, serta dikumpulkan melalui hukum matematis (Donatus, 2016).

Metodologi penelitian kualitatif yang dilakukan pada penelitian berfokus pada penggunaan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Di penelitian ini juga peneliti menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Dimana metode ini mempunyai tiga elemen utama yaitu *sign*, *object*, dan *interpretant*. Elemen utama teori analisis semiotic Charles Sanders Peirce ini selanjutnya ditujukan untuk menganalisis nilai sosial yang terkandung dalam Kanal Youtube #CLOSETHEDOOR.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti berfokus di Kanal Youtube #CLOSETHEDOOR. Dengan meneliti video yang diunggah pada 15 Juni tahun 2022.

3.3 Sumber Data

a) Primer

Data primer dalam penelitian ini video pada kanal youtube #CLOSETHEDOOR yang telah dipilih untuk diteliti. Dimana data berupa gambar, dialog, monolog, symbol, lambing backsound, dan lainnya yang terkandung dalam tayangan konten.

b) Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau dari berbagai sumber yang mendukung data primer meliputi buku, jurnal, artikel, berita, dan sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya:

a) Observasi non partisipan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi menurut (Dito, 2016) merupakan serangkaian kegiatan meliputi pengawasan, peninjauan, penyelidikan dan riset. Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh observer dengan cara observer tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diobservasi atau disebut dengan observasi non partisipan (Hasanah, 2016). Observasi non partisipan dilakukan dengan menonton tayangan pada kanal Youtube #CLOSETHEDOOR untuk menganalisa tanda yang ada pada adegan yang terjadi.

b) Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai pengumpulan data data melalui kajian dan telaah literatur yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Misalnya melalui buku, artikel, jurnal, blog, dan lainnya (Khotimah, 2020).

3.5 Validitas Data

Validitas data ataupun keabsahan data penting untuk dilakukan dalam penelitian. Hal ini ditujukan untuk membuktikan bahwa data yang digunakan merupakan data yang ditinjau secara ilmiah. Maka setelah pengumpulan data melalui metode observasi dan dokumentasi selanjutnya dilakukan uji validitas meliputi:

- a) *credibility*, untuk meninjau data agar tidak menimbulkan keraguan
- b) *dependability*, untuk melihat hasil yang ditemukan dapat dipercaya atau tidak
- c) *comfirmability*, untuk melihat apakah hasil penelitian dapat disepakati banyak orang

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai sebuah proses pengorganisasian data pada sebuah pola, kategori, hingga satuan uraian dasar (Lestari, 2021). Dalam penelitian ini analisis data dilakukan berdasarkan acuan Teknik analisis semiotika. Dimana terdapat 3 unsur utama dalam penafsiran pesan pesan menurut Sobur dalam (Susilowati, 2021) diantaranya adalah:

- a. Medan Wacana, hal ini merujuk pada hal hal yang terjadi dan dijadikan wacana oleh media massa/ pelaku.
- b. Pelibat wacana, merujuk pada peran dan kedudukan orang orang yang tercantum dalam teks.
- c. Sarana wacana, merujuk pada penggunaan bahasa dalam medan wacana oleh pelibat, terkait apakah bahasa yang digunakan diperhalus, eufornitis, atau vulgar.

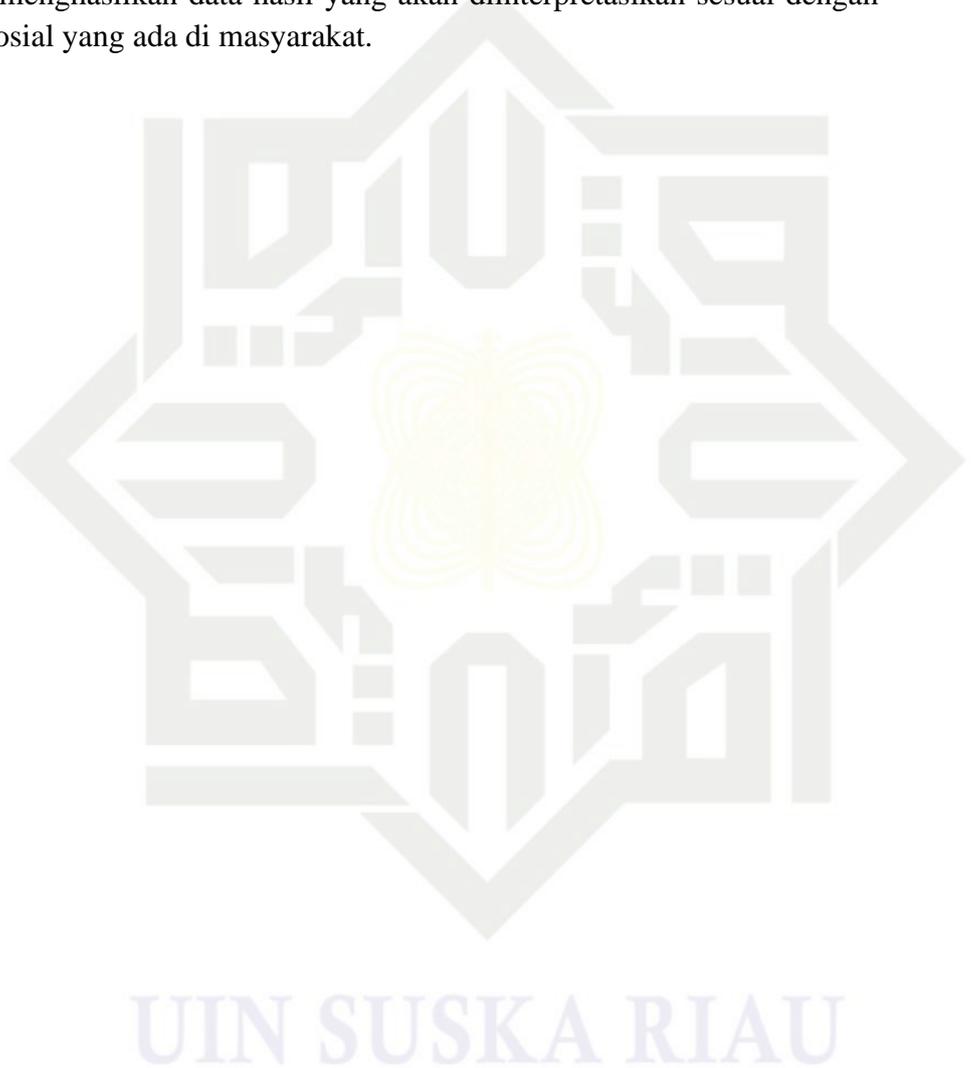
Analisis dilakukan sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce. Dimana analisis dilakukan untuk menginterpretasikan makna dan tanda nilai sosial yang ada dalam podcast

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#*closethedoor* episode “YANG ALIM JANGAN NONTON!!.. NIKITA MIRZANI VS DINAR CANDY”

Sesuai dengan prinsip kualitatif, maka data akan berbentuk deskripsi atas interpretasi objek yang telah dianalisis. Data yang sebelumnya telah dikumpulkan akan digolongkan dengan *triadic* Peirce menjadi tanda, ikon, dan simbol. Data tersebut selanjutnya akan dianalisis melalui tanda, objek, dan interpretan. Data tersebut akan menghasilkan data hasil yang akan diinterpretasikan sesuai dengan realitas nilai sosial yang ada di masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Deddy Corbuzier

Deddy Corbuzier merupakan salah satu *public figure* terkemuka di Indonesia. Di awal karirnya Deddy Corbuzier dikenal sebagai seorang mentalis. Deddy bahkan tergabung dalam kelompok mentalis internasional bernama *Brotherhood of Magician*.

Pria kelahiran 28 Desember 1976 ini juga menulis beberapa buku terkait seni sulap. Adapun beberapa buku yang ditulisnya antara lain *Divka* dan *Mantra* yang mengulas beberapa trik sulap. Buku lainnya berjudul “Book of Magic” yang berisi trik bagi pemula yang ingin mempelajari sulap.

Deddy Corbuzier kemudian memulai karirnya sebagai seorang presenter acara terkemuka yaitu Hitam Putih. Ia juga beberapa kali membintangi iklan dan berbagai film. Sebelum akhirnya juga terjun ke dunia Youtube pada tahun 2013. Selama perjalanan karirnya ia beberapa kali mendapatkan penghargaan diantaranya adalah Presenter *Talk Show Variety* dan *Entertainment* pada Panasonic Gobel Award 2017.

Kanal youtube Deddy Corbuzier berhasil menjadi salah satu akun dengan jumlah pelanggan terbanyak di Indonesia. Dengan total lebih dari 20,7 juta pelanggan, Deddy Corbuzier melalui Social Blade diperkirakan mendapatkan penghasilan sebesar USD14.900-USD238.200 atau sekitar 221,5 juta hingga 3,5 miliar rupiah.

4.2 Podcast Close The Door

Podcast #CLOSETHEDOOR merupakan *podcast* yang dibuat oleh Deddy Corbuzier pada kanal youtube pribadinya. Podcast ini merupakan salah satu segmen unggulan pada kanal Youtube Deddy Corbuzier. Selain youtube *podcast* ini juga dapat ditemukan pada platform lain seperti *spotify* dan *apple podcast*.



gambar 4.1 logo podcast close the door

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deddy Corbuzier pertama kali memulai *podcast* ini pada 19 Juli tahun 2019. Pada saat itu bintang tamu pertama yang diundang adalah mantan istrinya yaitu Kalina Octarani.

Podcast #CLOSETHEDOOR mengangkat berbagai isu dalam setiap episodinya. Mulai dari isu politik, ekonomi, sosial, hingga isu viral yang ada di masyarakat. Ragam isu yang diangkat juga membuat bintang tamu yang diundang dalam podcast ini berasal dari beragam latar belakang. Mulai dari pejabat, *content creator*, pengusaha, pemuka agama, aktivis, hingga artis.

Podcast #CLOSETHEDOOR menggunakan format podcast interview. Dimana podcast berlangsung dengan adanya host dan kemudian menghadirkan satu atau beberapa narasumber. Podcast jenis ini juga paling umum pada pengemasan konten podcast. Obrolan yang dimuat umumnya akan disesuaikan dengan bintang tamu yang diundang. Sehingga pembahasan yang dilakukan juga cenderung bebas dan tidak terikat. Dimana host akan mengulik berbagai informasi secara spontan (Liyanti, 2020). Teknik ini pula yang umum dilakukan Deddy Corbuzier dalam mayoritas video podcast yang diunggah di akunnya.

Meskipun demikian, dalam beberapa wawancara dengan media online. Deddy Corbuzier menolak gagasan bahwasanya podcast yang ia tekuni merupakan podcast yang berbentuk interview. Gagasan tersebut juga ia sampaikan pada Kanal Youtube Ivan Gunawan,

"Kebanyakan orang enggak mengerti podcast. Orang yang bikin podcast itu kebanyakan konsepnya wawancara. Yang mereka harus tahu, podcast itu obrolan warung kopi, bukan wawancara," ungkapnya

Menurut Deddy Corbuzier podcast lebih cocok disebut sebagai obrolan warung kopi. Dimana dalam setiap episode yang dikemasnya tidak pernah menetapkan unsur unsur wawancara secara penuh. Topik yang diangkat sebelumnya juga tidak didiskusikan dengan bintang tamu dan cenderung mengalir saat podcast mulai direkam.

4.3 Podcast Sebagai Media Yang Memuat Nilai Nilai Sosial

Sebagaimana pada siaran *podcast* pada umumnya. Terdapat pesan pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar oleh pengelola podcast. Baik pesan pesan tersebut disampaikan secara langsung atau termuat secara tidak langsung dengan mengimplementasikan berbagai nilai nilai dalam kehidupan masyarakat.

Podcast Deddy Corbuzier bukanlah suatu podcast dengan batasan pada sekmen sekmen tertentu. Bahasan bahasan yang ditampilkan merupakan bahasan bahasan yang beraneka ragam dan tidak terpaku pada satu tema secara umum. Sehingga sangat memungkinkan adanya representasi nilai nilai sosial yang termuat dalam podcast ini. Terlebih setiap tamu undangan yang hadir merupakan tokoh dengan berbagai latar belakang. Sehingga implementasi nilai sosial juga dapat beraneka ragam.

Meskipun demikian, tidak semua nilai-nilai sosial yang termuat merupakan implementasi dalam hal yang positif. Terdapat pula berbagai ketidaksesuaian yang termuat dalam tayangan podcast. Sehingga penting bagi konsumen media untuk bisa memilah hal-hal positif dan negatif dalam pengemasan *podcast* #CLOSETHEDOOR.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan dari penelitian yang dilakukan pada tayangan *podcast* Deddy Corbuzier “YANG ALIM JANGAN NONTON!! NIKITA MIRZANI VS DINAR CANDY” terdapat representasi pelanggaran nilai nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Dimana ketidaksesuaian terhadap nilai sosial tersebut dibagi kedalam beberapa nilai turunan diantaranya:

- a. Ketidaksesuaian terhadap nilai ketuhanan
Pada tayangan *podcast* memuat ketidaksesuaian terhadap nilai ketuhanan yang berfokus pada aturan aturan beragama. Diantara perilaku tidak amanah hingga memperlihatkan aurat yang ditunjukkan host dan undangan selama *podcast* berlangsung.
- b. Ketidaksesuaian terhadap norma susila
Memuat adanya perilaku perilaku berupa pelecehan/penghinaan secara verbal serta obrolan mengenai aktivitas seksual yang seharusnya tidak menjadi bahasan publik.
- c. Ketidaksesuaian terhadap norma kesopanan
Memuat adanya tindakan dan ucapan yang dinilai tidak sopan untuk dilakukan diantaranya memukul meja, menunjuk wajah lawan bicara saat berbicara, berkata kasar, hingga ungkapan ungkapan berbentuk hinaan.

6.2 Saran

Peneliti melihat *podcast* menjadi salah satu media yang dapat berperan penting dalam penanaman nilai nilai sosial di masyarakat. Implementasi nilai tersebut seringkali termuat secara tidak langsung sehingga penonton harus teliti dalam memilih tayangan yang ingin dikonsumsi. Tayangan yang memuat implementasi hal hal yang bersimpangan dari nilai sosial yang dianut masyarakat dapat secara tidak langsung menimbulkan adanya pergeseran nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, W. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudawhacana.
- Auliya, S. P. (2020). KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DI RUANG PUBLIK BERBASIS DIGITAL: Analisis Self-Disclosure Dalam Podcast Bagisuara. *METAKOM: Jurnal Kalian Komunikasi*, 15-27.
- Biagi, S. (2013). *MEDIA IMPACT: Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Chandra, E. (2017). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 1 No. 2*, 406-417.
- Christianto, H. (2016). NORMA KESUSILAAN SEBAGAI BATASAN PENEMUAN HUKUM PROGRESIF PERKARA KESUSILAAN DI BANGKALAN MADURA. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 1-22.
- Cin, S., & Utami, L. S. (2020). Konvergensi Media Baru dalam Penyampaian Pesan. *Koneksi, Volume 4*, 235-243.
- Dito, M. A. (2016). *Analisis Semiotika Pemberitaan Seks dan Kekerasan Pada Program Berita Reportase Malam Trans TV*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Donatus, S. K. (2016). PENDEKATAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMU SOSIAL: Titik Kesamaan dan Perbedaan. *Studia Philosophica et Theologica, Vol 16 No 2*, 197-210.
- Elisanti, & Rostini, T. (2009). *Sosiologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol 5 No 2*, 259-271.
- Fitria, R. (2017). Analisis Semiotika Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Iklan Kampanye Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu Tahun 2015. *Manhaj*, 43-50.
- Gayta, R. (2013). *Using Social Media Fot Global Security*. Canada: John Wiley & Sons, inc.
- Hasanah, H. (2016). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI(Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 21-46.
- Hoed, B. H. (2011). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Sosiologi Pedesaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kholidah, S. (2014). Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video "Takotak Miskusmis" di Youtube. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2, 135-149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

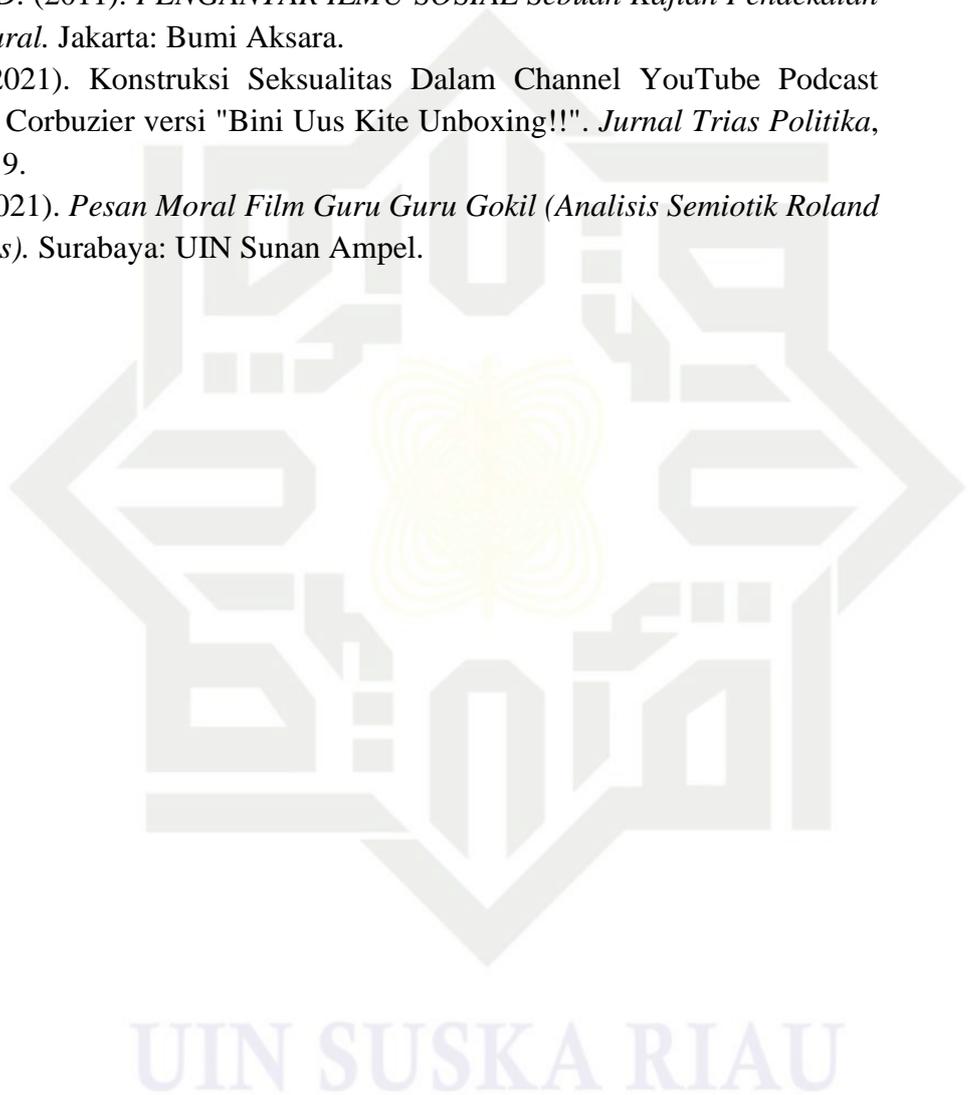
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khotimah, S. H. (2020). *Representasi Pesan Moral Dalam Film Web Series Switch (Episode 1-2) di Channel Youtube Klaklik*. Ponorogo: IAIN Ponorogo .
- Lestari, T. (2021). *Pesan Edukasi Dalam Konten Battle di Kanal Youtube Nihongo Mantappu (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Liyanti, L. A. (2020). *EFEKTIVITAS PODCAST SEBAGAI MEDIA BARU DALAM PENYEBARAN INFORMASI EDUKASI BRAND LOCAL (Studi Pada Pengikut Akun Podcast Kata Dochi)*. Malang: UMM.
- Maulana, I., br. Manulang, J. M., & Salsabila, O. (2020). Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Perilaku Konsumtif di Era Ekonomi Digital. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17, 28-34.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 134-159.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2010). *Sosiologi: Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Nelfia, R. T., Mukhlis, M., & Arianto, B. (2017). Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Aceh 2025 1446 H Karya Thayeb Loh Langen. *ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH*, 1-113.
- Pastiyo, E. B. (2018). Pergeseran Norma Sosial Pada Remaja di Kota Tanjung Pinang. *JURNAL SOSIOLOGI REFLEKTIF*, 381-394.
- Patriansyah, M. (2014). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri. *Jurnal Ekspresi Seni, Vol 16 no 2*, 239-252.
- Prastiyo, E. B. (2018). Pergeseran Norma Sosial Pada Remaja di Kota Tanjung Pinang. *Sosiologi Reflektif*, 381-394.
- Prastiyo, E. B. (2018). PERGESERAN NORMA SOSIAL PADA REMAJA DI KOTA TANJUNGPINANG. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 381-394.
- Putri, M. A., Purbasari, I., & Fathurohman, I. (2021). Analisis Nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Film "Tanah Surga Katanya" Karya Danial Rifki. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 10*, 1182-1190.
- Rahman, E., Roslinda, E., & Kartikawati, S. (2015). NORMA SOSIAL MASYARAKAT DESA NUSAPATI DALAM PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT. *Jurnal Hutan Lestari*, 244-249.
- Risdi, A. (2019). *NILAI NILAI SOSIAL Tinjauan Dari Sebuah Novel*. Metro: CV. IQRO.
- Sauri, S. (2019). Nilai Nilai Sosial Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Sebagai Bahan Pembelajaran Kajian Prosa Pada Mahasiswa Program Studi Dikstrasiada Universitas Mathla'ul Anwar Banten. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran, Volume 6 no 2*, 1-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Slamet, S. R., Darnayo, G., Lelano, G., Olivia, F., Arianto, H., Puspita, A. I., . . . Aristi, F. A. (2023). NILAI DAN NORMA SEBAGAI DASAR MEMBANGUN KARAKTER. *Jurnal Abdimas*, 75-85.
- Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sufah, C. F. (2018). *Analisis Semiotika Nilai Nilai Kebaikan Dalam Sinetron APACE (Anak Punk Anti Cewek)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Supardan, H. D. (2011). *PENGANTAR ILMU SOSIAL Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilowati. (2021). Konstruksi Seksualitas Dalam Channel YouTube Podcast Deddy Corbuzier versi "Bini Uus Kite Unboxing!!". *Jurnal Trias Politika*, 105-119.
- Zulfa, V. I. (2021). *Pesan Moral Film Guru Guru Gokil (Analisis Semiotik Roland Barthes)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

